

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Lautan Mutiara Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor-impor perikanan (segar, beku dan olahannya) serta penyewaan gudang pendingin (*cold storage*) dan kapal penangkap ikan yang berlokasi di Jakarta utara. PT Lautan Mutiara Jaya didirikan pada tahun 2014 dan terus mengalami pengembangan. dalam fasilitas kantor dan gudang, jalur produk perikanan, jaringan *networking* sehingga dapat menjadi perusahaan yang memiliki kemampuan integrasi penuh dalam operasional hasil laut.



Gambar 2.1: Logo PT. Lautan Mutiara Jaya

Sumber: PT Lautan Mutiara Jaya

Pada tahun 2016 perusahaan memutuskan untuk membangun berbagai fasilitas berstandar internasional sebagai perangkat untuk melayani pelanggan dengan jalur suplai yang konsisten dan terintegrasi, dimana hal ini menjadi strategi perusahaan untuk dapat berkembang dan bersaing secara berkelanjutan.

Visi & Misi Perusahaan

Visi: Menjadi perusahaan terbaik yang bergerak di bidang perikanan di Indonesia.

Misi: Memberikan dan menjaga kualitas produk yang segar dan baik, Memberikan kepuasan terhadap ekspektasi pelanggan, Memberikan dan Menjaga pelayanan yang ramah dan baik.

PT Lautan Mutiara Jaya juga memiliki seperangkat nilai-nilai (*values*) yang dipegang teguh oleh seluruh jajaran perusahaan dalam menjalankan bisnisnya antara lain adalah,

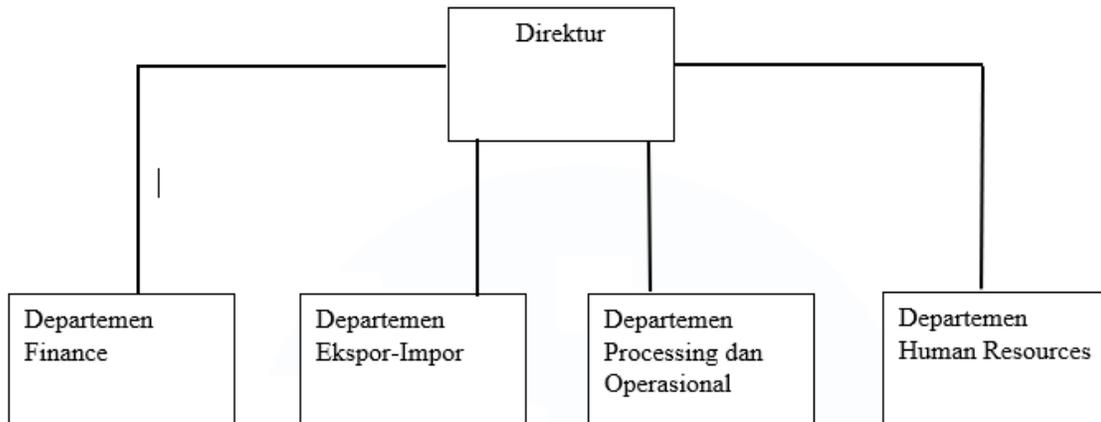
- a. Entrepreneurial Spirit: mendorong karyawannya untuk memiliki semangat wirausaha, yaitu berani mengambil risiko, kreatif, dan inovatif dalam mencari peluang baru dan mengembangkan bisnis.
- b. Respect: menjunjung tinggi rasa hormat terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar.
- c. Community & Family: memandang karyawannya sebagai bagian dari keluarga besar. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan suportif, di mana karyawan merasa nyaman dan dihargai.
- d. Health & Safety: Perusahaan berkomitmen menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi karyawannya.
- e. Quality: Berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggannya, dimana perusahaan menerapkan *quality control* yang ketat di semua tahap produksi dan layanan.
- f. Environmental Sustainability: Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan menerapkan praktik ramah lingkungan dalam operasinya dan meminimalkan dampak negatif

terhadap lingkungan.

Misi: Memberikan dan menjaga kualitas produk yang segar dan baik, Memberikan kepuasan

2.2 Struktur Organisasi

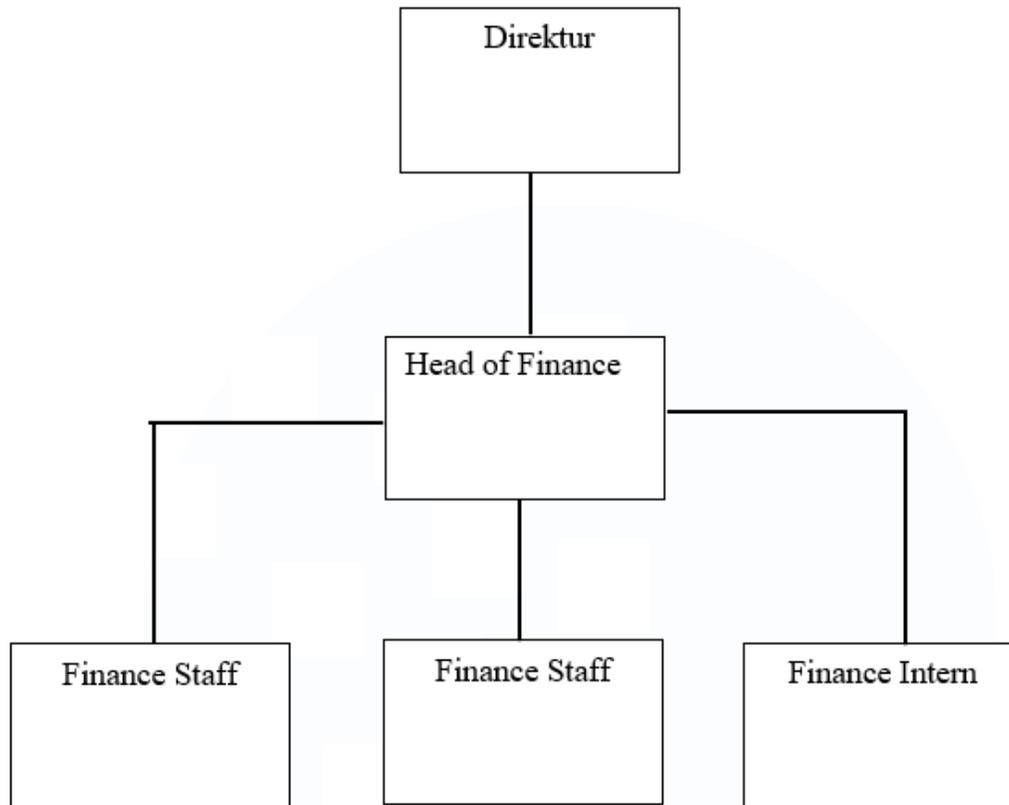
Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi mempunyai peran yang membantu kejelasan tanggung jawab dan posisi dari masing-masing individu sehingga terciptanya koordinasi yang teratur. Gambar di bawah merupakan struktur organisasi dari PT Lautan Mutiara Jaya dimana terbagi menjadi beberapa departemen yaitu Finance, Ekspor-Import, *Processing & Operasional* dan Human resources.



Gambar 2.2: Struktur Organisasi PT. Lautan Mutiara Jaya

Sumber: Internal, PT Lautan Mutiara Jaya

Adapun gambar di bawah yaitu struktur dari departemen finance sendiri dimana penulis melakukan kerja magang. Departemen finance memiliki tanggung jawab dalam mengatur pengelolaan keuangan perusahaan terbagi menjadi beberapa bagian besar yaitu , *Account Payable, Account Receivable, Petty Cash* dan *General Cashier*.



Gambar 2.3: Struktur Departemen Finance PT. Lautan Mutiara Jaya

Sumber: Internal, PT Lautan Mutiara Jaya

2.3 Landasan Teori

2.3.1 *Financial Management*

Menurut Yuniningsih (2018), Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan pengadaan maupun penggunaan dana dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan. Seorang manajer keuangan perlu menentukan sumber dana, mengalokasikan dana atau

investasi dalam berbagai tujuan perusahaan. Secara singkat, fungsi utama manajemen keuangan adalah pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen.

Menurut Harjito & Martono (2010), terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Investasi

Merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi yang ada. Hal ini dikarenakan keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (return on investment) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu investasi

2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Kedua, penetapan untuk menyeimbangkan pembelanjaan yang terbaik atau disebut struktur modal optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal. Adapula beberapa cara dalam menghitung struktur modal seperti menggunakan debt to equity ratio, WACC, dan ROE untuk membandingkan jumlah hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga tercipta keseimbangan antara risiko dan pendapatan yang diperoleh.

3. Keputusan Pengelolaan Aset

Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain di perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada. Pengalokasian

dana yang digunakan untuk mengadakan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

2.3.2 *Enterprise Resource Planning*

Enterprise Resource Planning (ERP) menurut O'Brien & Marakas (2010) adalah sistem perusahaan yang meliputi semua fungsi yang terdapat di dalam perusahaan yang didorong oleh beberapa modul software yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, sistem ERP sendiri memiliki kelebihan untuk mengelola berbagai aktivitas bisnis perusahaan seperti memperkirakan kebutuhan sumber daya manusia, memonitor inventory, membuat laporan dengan informasi yang akurat dan sebagainya. Tujuan utama dibentuknya sistem ERP adalah membuat koordinasi yang matang di seluruh bagian organisasi. Adapun beberapa manfaat yang bisa diperoleh dalam menggunakan sistem ERP yaitu:

1. Terciptanya efisiensi biaya dan waktu operasional karena adanya otomatisasi seperti pengecekan inventaris, membuat jurnal & laporan keuangan, mengelola gaji karyawan yang dapat diatur oleh sistem sendiri.
2. Meningkatkan keamanan data yang bisa membatasi hak akses terhadap karyawan dan adanya pengawasan yang ketat
3. Meningkatkan terjadinya kolaborasi dan integrasi antar departemen yang memungkinkan satu orang untuk mengakses data dari departemen lain.
4. Menghasilkan informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan keperluan organisasi sehingga dapat membuat keputusan dengan mudah

2.3.3 *Account Receivable*

Menurut Herry (2015), istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka

pendek) atau tidak lancar (jangka panjang). Menurut Martani et al. (2015) piutang dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Piutang dagang. Piutang dagang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan.
2. Wesel tagih. Wesel tagih merupakan klaim perusahaan kepada pihak ketiga yang didukung janji tertulis untuk membayar dalam jangka waktu tertentu.
3. Piutang penghasilan. Penggunaan dasar waktu dalam akuntansi mengakibatkan adanya pengakuan terhadap penghasilan-penghasilan yang masih akan diterima. Penghasilan seperti itu atas dasar waktu sehingga pada akhir periode dihitung berapa jumlah yang sudah menjadi pendapatan dan jumlah tersebut dicatat sebagai piutang penghasilan

2.3.4 Account Payable

Account payable adalah adalah sejumlah uang yang harus masih dibayarkan kepada supplier karena perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa. Account payable timbul karena adanya pembelian yang dilakukan secara kredit dan utang usaha ini merupakan sumber utama dari pembelanjaan jangka pendek yang tidak berjamin. Utang usaha meliputi transaksi-transaksi pembelian secara kredit yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual(Suryanto, 2019).

Menurut Kieso et al (2008), Account payable adalah sebuah tanggung jawab perusahaan kepada kreditur yang dimana hal tersebut harus dipenuhi atau dibayar tersebut adalah utang ketika perusahaan mengajukan kredit yang nantinya akan dibayar sesuai dengan perjanjian yang berlaku. Penerapan account payable sudah menjadi suatu hal yang wajar dalam bisnis mengingat karena dengan adanya account payable, maka dapat melancarkan aliran cash flow perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat secara ekonomi (Fahmi,2015)

a